

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap Negara di dunia tidak dapat dipisahkan dengan administrasi perpajakannya. Pajak pada suatu negara dapat membantu perekonomian dan kemajuan suatu Negara. Pajak merupakan penerimaan bagi negara yang jumlahnya cukup banyak dan pencapaian per tahunnya yang relatif meningkat.

Pada tahun 2011 total realisasi penerimaan SPT Wajib Pajak Badan sejumlah 846 yang terdiri dari realisasi penyampaian SPT Kurang Bayar sebanyak 304, Lebih Bayar sebanyak 7 dan Nihil sebanyak 535. Di tahun 2012 total realisasi penyampaian SPT mengalami peningkatan sebanyak 192 dari SPT Wajib Pajak WP Badan di tahun 2011. Total realisasi penyampaian SPT di tahun 2012 sejumlah 1.038 yang terdiri dari realisasi penyampaian SPT Kurang Bayar sebanyak 300, Lebih Bayar sebanyak 4 dan Nihil sebanyak 734. Di tahun 2013 total realisasi penyampaian SPT mengalami peningkatan sebanyak 151 dari SPT Wajib Pajak Badan di tahun 2012. Total realisasi penyampaian SPT di tahun 2013 sejumlah 1.189 yang terdiri dari realisasi penyampaian SPT Kurang Bayar sebanyak 378, Lebih Bayar sebanyak 3 dan Nihil sebanyak 808.

Dalam penerimaan pajak, khususnya penerimaan pajak di daerah terpencil berbeda dengan penerimaan pajak di kota-kota besar. Hal tersebut dipengaruhi oleh letak geografis, perekonomian masyarakat, hingga keadaan sosial masyarakat setempat.

Kota Tuban terletak di wilayah Jawa Timur Indonesia. Lokasinya bersebelahan dengan kabupaten Bojonegoro dan Lamongan. Letaknya yang strategis diantara daratan dan lautan membuat tempat ini kaya akan sumber daya alam. Di perairan bisa dijumpai berbagai sumber pangan yang tak pernah ada habisnya. Beragam ikan seperti cumi, gurita serta ribuan spesies lain mendiami wilayah perairan kota Tuban. Banyak nelayan menggantungkan hidupnya dari perairan dan hasil laut kota Tuban terus melimpah. Batu dan trumbu karang yang berada di wilayah Tuban juga masih tersisa dengan kondisi cukup baik bagi ekosistem yang ada.

Semua area di Tuban memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Hal ini mengingat begitu melimpahnya sumber daya alam yang ada. Dengan adanya teknologi dan kebijakan yang tepat guna, masyarakat di Tuban akan menjadi makmur dan sentosa.

Walaupun jumlah penerimaan pajak yang relative lebih kecil dibandingkan dengan kota-kota besar lain di luar kota Tuban, namun dari tahun ke tahun jumlah Wajib Pajak yang dapat disaring oleh KPP Pratama Tuban terus mengalami peningkatan. Hal ini menjadi suatu hal yang positif karena dapat menambah jumlah pencapaian atau penerimaan pajak itu sendiri.

Mengingat pentingnya upaya inovasi atau kebijakan internal yang diambil dan dijalankan untuk meningkatkan pencapaian atau penerimaan pajak, maka harus senantiasa diadakan evaluasi dan pembaharuan untuk dapat meningkatkan jumlah pencapaian pajak bagi kas Negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tertarik untuk mengambil judul “PROSEDUR PENERIMAAN, PENGELOLAAN DAN PEREKAMAN SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN BADAN DI KPP PRATAMA TUBAN”

1.2. Penjelasan Judul

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya salah paham terhadap judul tugas akhir ini, maka akan memberikan pengertian dan bantuan mengenai judul tuags akhir tersebut.

1. **Prosedur** : Prosedur adalah serangkaian tugas yang saling berhubungan, yang merupakan prosedur urutan menurut waktu dan cara tertentu untuk melaksanakan pekerjaan yang harus diselesaikan, prosedur merupakan rencana yang penting dalam tiap bagian perusahaan.
2. **Penerimaan** : Penerimaan adalah proses atau cara yang dilakukan pemerintah sebagai sumber pendapatan yang diterima Negara dari kontribusi masyarakat kepada Negara untuk meningkatkan dan mengamankan penerimaan Negara menjadi lebih baik.
3. **Pengolaan** : Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penelitian dan perekaman.
4. **Perekaman** : Perekaman adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan semua unsure SPt ke dalam basis data perpajakan dengan cara antara lain merekam, uploading, dan/atau memindai (scanning).

5. **SPT Tahunan** : SPT Tahunan adalah SPT yang digunakan untuk melakukan pelaporan atas pembayaran pajak yang terutang dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak.
6. **Pajak Penghasilan (PPH)** : PPh adalah salah satu sumber penerimaan Negara yang berasal dari pendapatan rakyat, merupakan wujud kewajiban kenegaraan dan peran serta rakyat dalam pemabayaran dan pembangunan Nasional.
7. **Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tuban** : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban merupakan institusi pemerintah yang menangani kewajiban perpajakan di Kabupaten Tuban dan sekitarnya.

1.3. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Pelayanan, maka dalam pembahasan ini akan dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan yang dilakukan KPP Pratama Tuban?
2. Kendala apa yang dihadapi pada saat pengelolaan SPT Tahunan PPh Badan di KPP Pratama Tuban?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui prosedur penerimaan, pengelolaan dan perekaman SPT Tahunan PPh Badan di KPP Pratama Tuban

- b. Mengetahui apa saja yang menjadi kendala untuk peningkatan penerimaan Wajib Pajak untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi dan perubahan yang lebih baik

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Mengetahui informasi mengenai tingkat perekaman per tahun yang dilakukan oleh KPP Pratama Tuban serta untuk menambah wawasan mengenai kebijakan-kebijakan yang dilakukan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang baru serta masukan yang berhubungan dengan peningkatan penerimaan terhadap Wajib Pajak sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki mengenai perlakuan pelayanan yang telah diterapkan KPP Pratama Tuban sebelumnya.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis dapat menambah wawasan mengenai tingkat penerimaan Wajib Pajak pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa lainnya dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan wajib pajak.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman mengenai materi yang dibahas oleh peneliti dalam tugas akhir ini, maka lingkup pembahasan ini hanya

membahas mengenai prosedur penerimaan, pengelolaan dan perekaman terhadap Wajib Pajak di KPP Pratama Tuban.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai tugas akhir yang berjudul “Prosedur Penerimaan, Pengelolaan dan Perekaman SPT Tahunan PPh Badan Di KPP Pratama Tuban” adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Prosedur pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung terhadap pihak – pihak yang berkaitan, wawancara dengan Kepala Seksi (KASI) Pelayanan atau karyawan KPP Pratama Tuban yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti dan sudah mendapat persetujuan atau perizinan dari perusahaan yang bersangkutan tersebut.

b. Observasi

Melihat langsung proses kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan administrasi.

c. Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh melalui data yang sudah ada sebelumnya berupa bacaan – bacaan teoritis. Serta data yang diperoleh dari KPP Pratama Tuban yang sudah ada sebelumnya.